

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mortalitas dan Morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah yang besar di negara berkembang. Persalinan adalah suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, namun persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang dapat membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Persalinan dibagi menjadi empat tahap penting dan kemungkinan penyulit dapat terjadi pada setiap tahap tersebut Manuaba, dalam Sri Handayani (2020).

Persalinan adalah suatu proses alamiah dengan kehamilan cukup bulan. Rata-rata usia kehamilan 9 bulan 10 hari atau sekitar 280 hari, dimulai dengan terjadinya dilatasi serviks sehingga terjadi proses lahirnya bayi dan plasenta. Bayi dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan. Namun jika persalinan berjalan lebih dari 24 jam untuk seorang primi gravida dan atau 18 jam untuk seorang multigravida maka persalinan tidak lagi normal atau sering disebut dengan persalinan lama, adapun penyebab persalinan lama adalah kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan faktor tenaga, terjadi ketidakseimbangan sefalopelvik, pempin persalinan yang salah dan primi tua primer atau sekunder (Manuaba, 2007).

Banyak penyulit dan komplikasi yang menyebabkan kematian ibu dan bayi dapat dihindarkan jika persalinan dikelola dengan baik. Semua kelahiran harus ditangani oleh penolong yang terlatih serta kompeten dengan secara cepat dan tepat mendiagnosa dan menangani penyulit. Ketika memberikan asuhan, sangat penting diingat bahwa lebih besar kemungkinan orang akan menggunakan pelayanan yang baik dengan menerapkan asuhan sayang ibu (Pusdiknakes, 2010)

Persalinan lama merupakan salah satu masalah yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 persalinan lama yang terjadi di Indonesia sebesar 41%. Hasil Riset Kesehatan

Dasar (Riskesdes) tahun 2019 mencatat persalinan lama yang terjadi di Provinsi Lampung sebesar 0,63%. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Lampung (2019) Kabupaten Lampung Tengah memiliki kasus persalinan lama sebesar 16 kasus, sedangkan yang terendah berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 2 kasus.

Hasil survey didapatkan bahwa partus lama dapat menyebabkan kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir, ibu dapat terjadi perdarahan maupun syok, pada bayi dapat terjadi fetal distress dan asfiksia. Hal ini menggambarkan bahwa pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil, karena sebagian besar komplikasi terjadi saat persalinan. Untuk menurunkan kasus persalinan lama diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas (WHO, 2011).

Salah satu upaya pencegahan kematian ibu adalah melakukan asuhan sayang ibu atau *safe motherhood* adalah program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran (Purwaningsih, dan Fatmawati, 2010).

Asuhan sayang ibu merupakan asuhan yang digunakan dalam mencegah dan mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu melalui dukungan orang terdekat seperti suami. Dukungan psikis berupa memberikan perasaan nyaman dan aman ketika ibu merasa takut dan khawatir dengan kehamilannya (iyasuet, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis temukan pada PKK yang telah dilakukan di PMB Farida Soraya,S.ST pada umumnya ibu bersalin diantar oleh suami mereka ke tempat bersalin, namun sampai di tempat bersalin suami tersebut biasanya menunggu di luar ruangan bersalin sambil main handphone, merokok dan aktifitas lainnya. Suami tidak masuk menemani istri ke ruangan persalinan dengan alasan tidak berani, sudah ada mertuanya yang mendampingi dan lain sebagainya sehingga peran suami dalam proses persalinan tidak terimplementasikan. Disini penulis ingin melakukan penerapan asuhan sayang ibu dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan ibu, salah satu prinsip asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami selama persalinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Asuhan Sayang Ibu Oleh Suami Terhadap Pengaruh Lama Persalinan Kala 1?”.

## **C. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Penerapan Asuhan Sayang Ibu Oleh Suami Terhadap Pengaruh Lama Persalinan Kala 1, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah Varney dengan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang telah dicapai adalah :

- 1) Terkumpulnya data yang diperlukan secara lengkap pada klien di PMB Farida Soraya, S.ST
- 2) Terinterpretasinya data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah-masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin di PMB Farida Soraya,S.ST
- 3) Teridentifikasi masalah potensial berdasarkan rangkaian masalah yang diidentifikasi pada ibu bersalin di PMB Farida Soraya,S.ST
- 4) Teridentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu bersalin di PMB Farida Soraya,S.ST
- 5) Terencananya asuhan yang menyeluruh yang sudah diidentifikasi pada ibu bersalin dengan penerapan asuhan sayang ibu di PMB Farida Soraya,S.ST
- 6) Terlaksananya perencanaan asuhan secara efisien dan aman pada ibu bersalin dengan penerapan asuhan sayang ibu di PMB Farida Soraya,S.ST
- 7) Terlaksananya evaluasi pemenuhan kebutuhan didalam masalah dan diagnose terhadap ibu bersalin di PMB Farida Soraya,S.ST
- 8) Terlaksananya pendokumentasian dalam bentuk SOAP pada ibu bersalin di PMB Farida Soraya,S.ST

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang tujuan penerapan asuhan sayang ibu oleh suami terhadap pengaruh lama persalinan kala 1.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi Lahan Praktik**

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu bersalin dengan penerapan asuhan sayang ibu oleh suami terhadap pengaruh lama persalinan kala 1

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

#### **c. Bagi Penulis Lain**

Studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran asuhan ditujukan pada ibu hamil sampai bersalin primigravida dengan penerapan asuhan sayang ibu oleh suami terhadap pengaruh lama persalinan kala 1 pada Ny.N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada 28 Februari 2022 -26 Maret 2022 dan 18-30 April 2022.